



**STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG**

BULETIN

**KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 30**

DESEMBER 2022

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 30 – DESEMBER 2022

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Yohanes Drajad Bintoro

PIMPINAN REDAKSI:

Tumardi
Robbi Akbar Anugrah

REDAKTUR:

Atikah Rozanah Niri
Miranda A. Parhusip
Rizqi Nur Fitriani
Vivi Putrima Ardah
Khalid Fikri Nugraha I.
Hayu Nur Mahron
Miranda Putri P.
Arifah Dwi Yuliani
Ade Nova Fitrianto

EDITOR:

Maulita Aristya F.
Ahmad Zulfa
Rizky Aji Pradana

KONTRIBUTOR:

Haryadi
Dwi Astuti
Rahmad Taufik

DISTRIBUSI:

Srini
T. Monika Saragih
Rifial Supardy

KATA PENGANTAR


Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Desember 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan November 2022, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Januari - Maret 2023. Analisis hujan bulan November 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Desember 2022
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF
Tanjungpinang


Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim	1
B. Dasarian	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis.....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional	5
RINGKASAN	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global.....	8
B. Sirkulasi Angin	9
ANALISIS CURAH HUJAN.....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan November 2022	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2022	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan November 2022	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	19
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023	19
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023	20
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2023	21
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023	23
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023	24
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2023	26
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023	28
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023	30
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2023	31
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	34
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2022	34
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2023.....	35
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut	8
Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022.....	8
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022	9
Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Januari - Maret 2023	9
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	11
Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 30 November 2022</i>).....	16
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan November 2022	17
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	20
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2023	23
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	23
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	25
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2023	28
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	28
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	30
Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2023	33
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode September - November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	34
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Januari - Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	35
Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan November 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan November 2022	11
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2022	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan November 2022	17
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023	19
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023	20
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023	24
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023	25
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023	29
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023	30
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2022	34
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2023	35
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2022	37

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

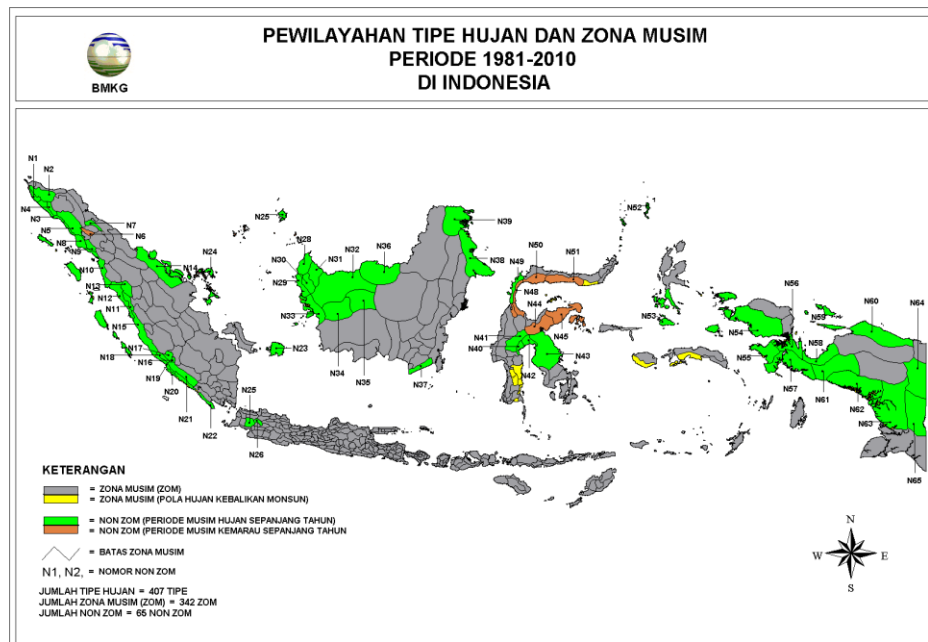
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115\%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115\%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85\%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika ($210^{\circ}\text{BB} - 60^{\circ}\text{BT}$)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat ($60^{\circ}\text{BT} - 80^{\circ}\text{BT}$)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur ($80^{\circ}\text{BT} - 100^{\circ}\text{BT}$)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia ($100^{\circ}\text{BT} - 140^{\circ}\text{BT}$)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat ($140^{\circ}\text{BT}-160^{\circ}\text{BT}$)
- f. fase-7 di Pasifik tengah ($160^{\circ}\text{BT} - 180^{\circ}\text{BT}$)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat ($180^{\circ} - 160^{\circ}\text{BB}$)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - Maret. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - September dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

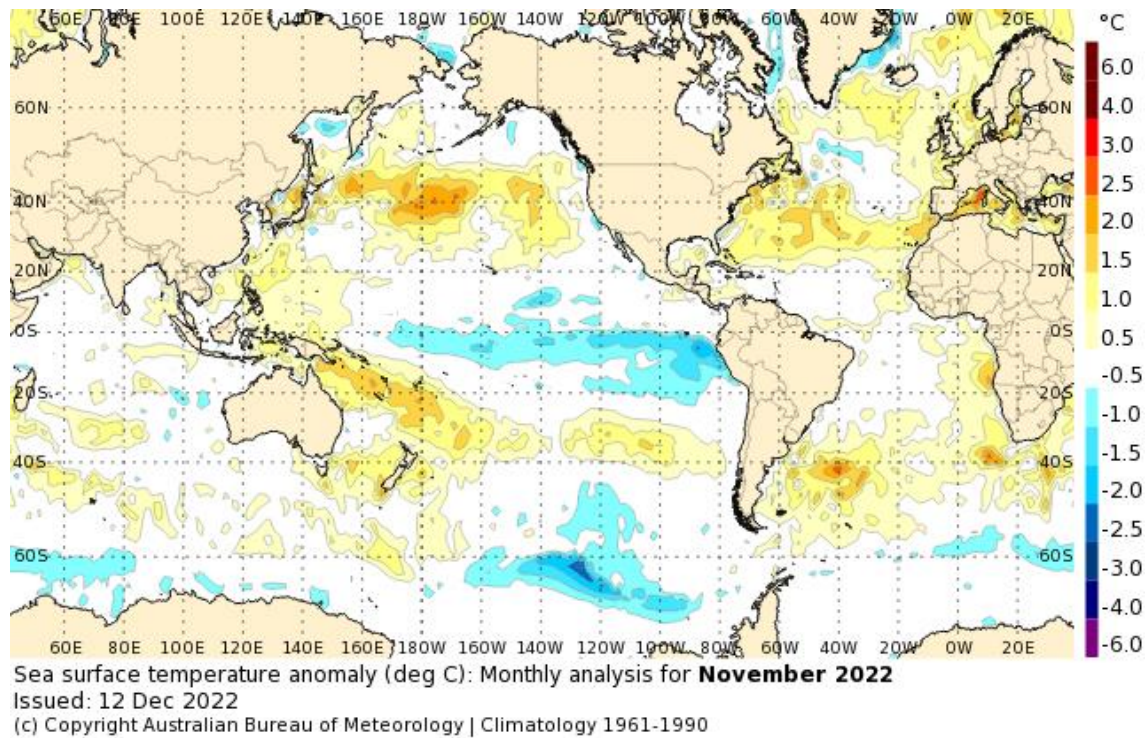
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Sangat Tinggi, yaitu berkisar mulai kurang dari 50 mm hingga lebih dari 600 mm. Curah hujan tertinggi sebesar 531 mm/bulan di Pos Hujan Sungai Enam. Curah hujan terendah 60 mm/bulan di Pos Hujan Bunguran Barat Sedanau Kabupaten Ranai Natuna.</p>	<p>November 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
Curah Hujan	PRAKIRAAN	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.</p>	<p>Januari 2023</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p>	<p>Februari 2023</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Rendah hingga Menengah, yaitu berkisar antara 20 mm hingga 300 mm.</p>	<p>Maret 2023</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan November 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.4	27.0	27.3	26.6	27.4	27.2
	Maksimum	32.1	32.6	32.6	32.0	32.4	33.4
	Minimum	22.5	22.6	23.5	22.4	24.1	23.7
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	32	60	41	65	49	55
	Tertinggi	88	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	4	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1010.8	1007.1	1009.4	1006.3	1009.7	1009.5
	Tertinggi	1013.2	1010.2	1012.4	1009.3	1011.7	1012.6
	Terendah	1008.5	1005.0	1007.1	1004.0	1006.9	1007.4
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	87	87	85	89	89	87
	Tertinggi	97	98	98	100	98	96
	Terendah	59	63	62	64	67	60
Angin (knots)	Rata-rata	4	2	1.8	2	1.4	1.5
	Arah Terbanyak	NE	C	C	W	C	S
	Kecepatan maksimum	25	15	13	15	9	17
Curah Hujan (mm)		342.3	218	273	358	260	291
Hari Hujan (hari)		24	23	20	20	21	18

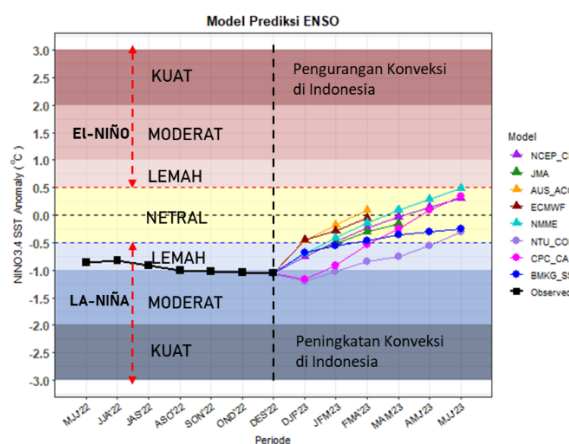
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



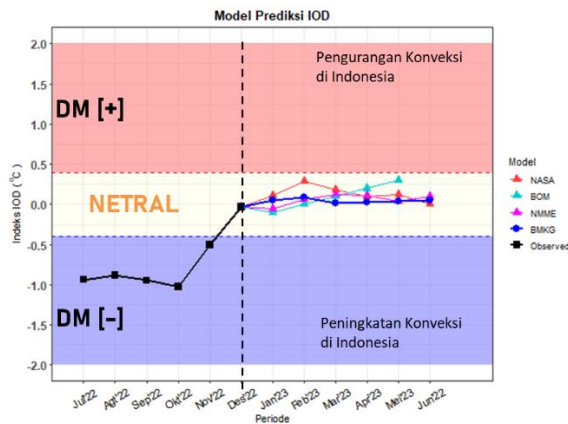
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan November di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi hangat (-0.5 s/d +1.0) °C. Di Samudera Hindia umumnya anomali SST bagian barat dalam kondisi dingin (anomali negatif) dan bagian timur dalam kondisi hangat (anomali positif).



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022

Hasil analisis Indeks ENSO pada pemutakhiran bulan November 2022 sebesar -1.05 menunjukkan kondisi **La Nina Moderat**. Kondisi tersebut diperkirakan akan berlangsung hingga periode Maret 2023 kemudian berangsur menuju kondisi Netral.



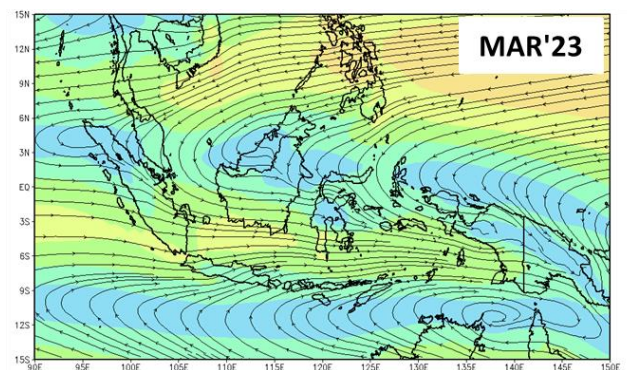
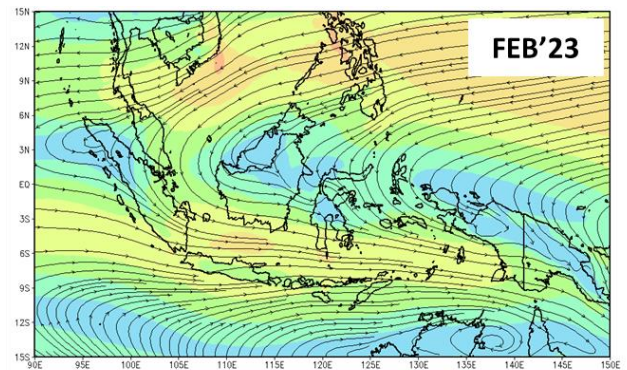
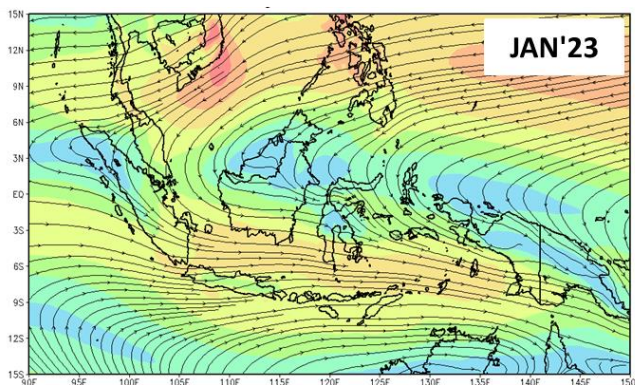
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pematkhiran bulan November 2022 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **IOD Netral** dengan nilai -0.03. Kondisi IOD diperkirakan akan Netral hingga Juni 2023.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin baratan kecuali di Sebagian besar Jawa, Maluku dan Papua. Pertemuan angin terjadi di Lampung, Banten, Kalimantan bagian selatan, Sulawesi tengah, Gorontalo, perairan utara Maluku hingga Papua. Pola siklonik terlihat di perairan barat Sumatera bagian selatan, perairan utara Kalimantan, dan utara Sulawesi.

Prakiraan:



JANUARI - MARET 2023

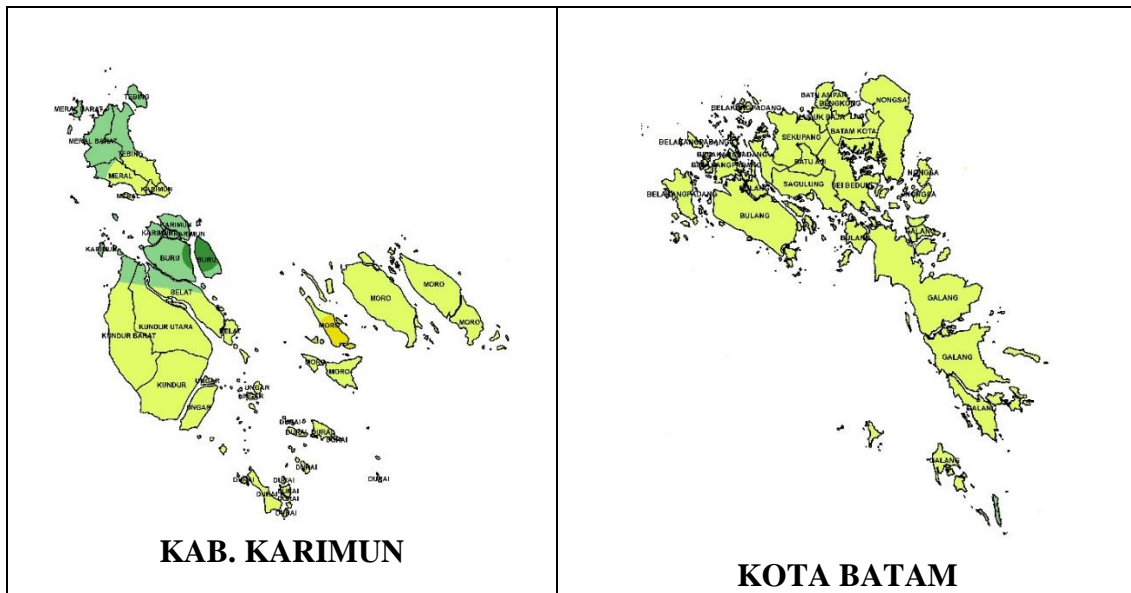
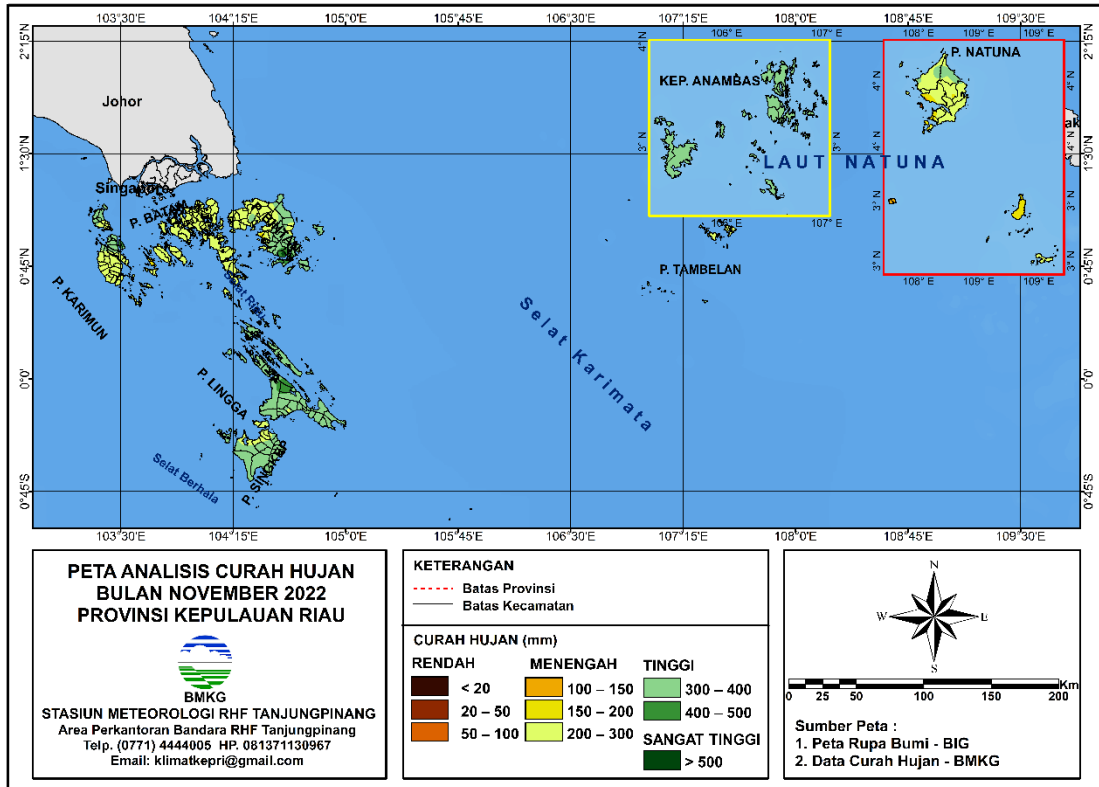
Monsun Asia diprediksi sudah aktif dan mulai mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia pada Januari hingga Maret 2023.

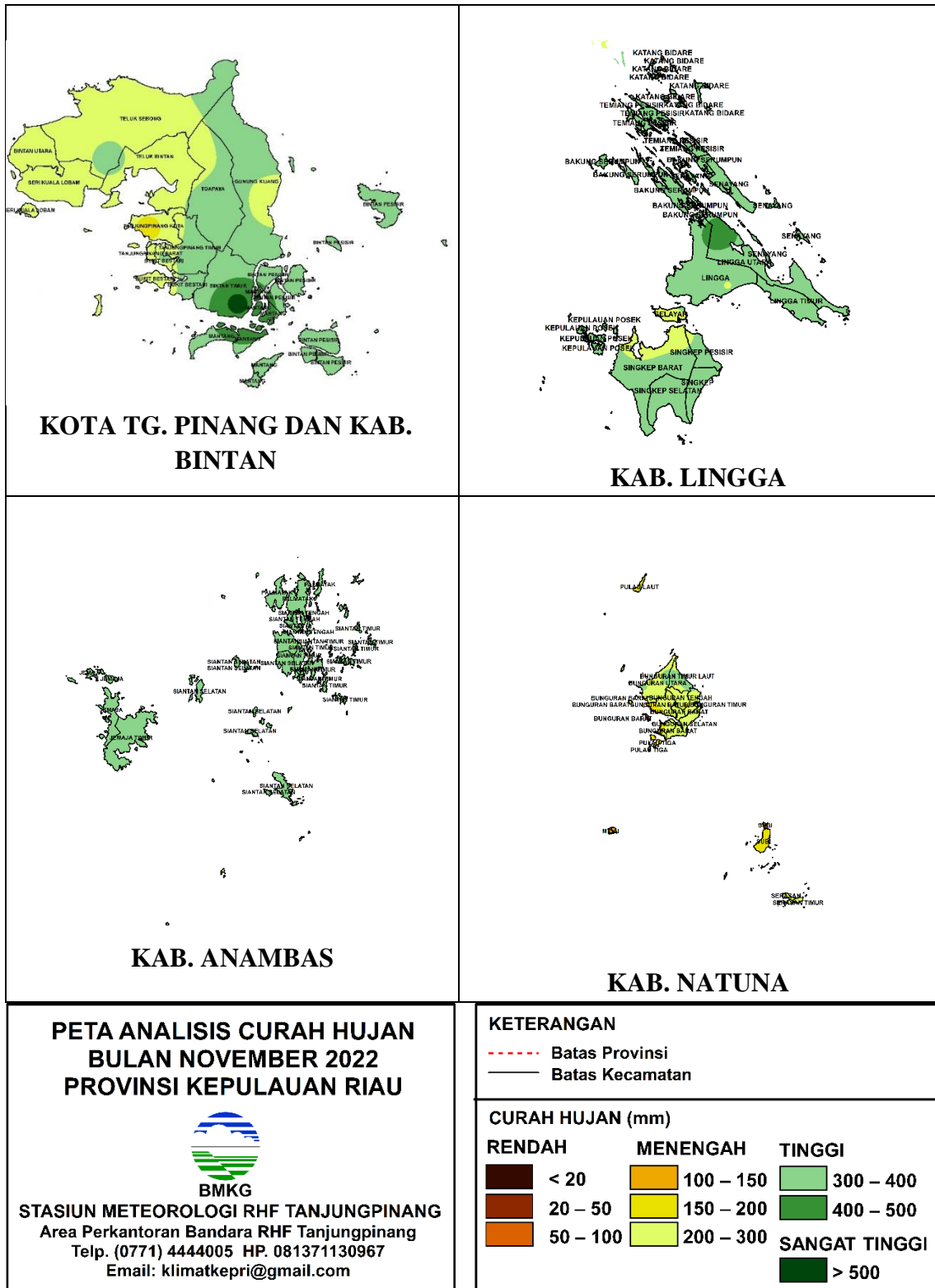


Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Januari - Maret 2023

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan November 2022





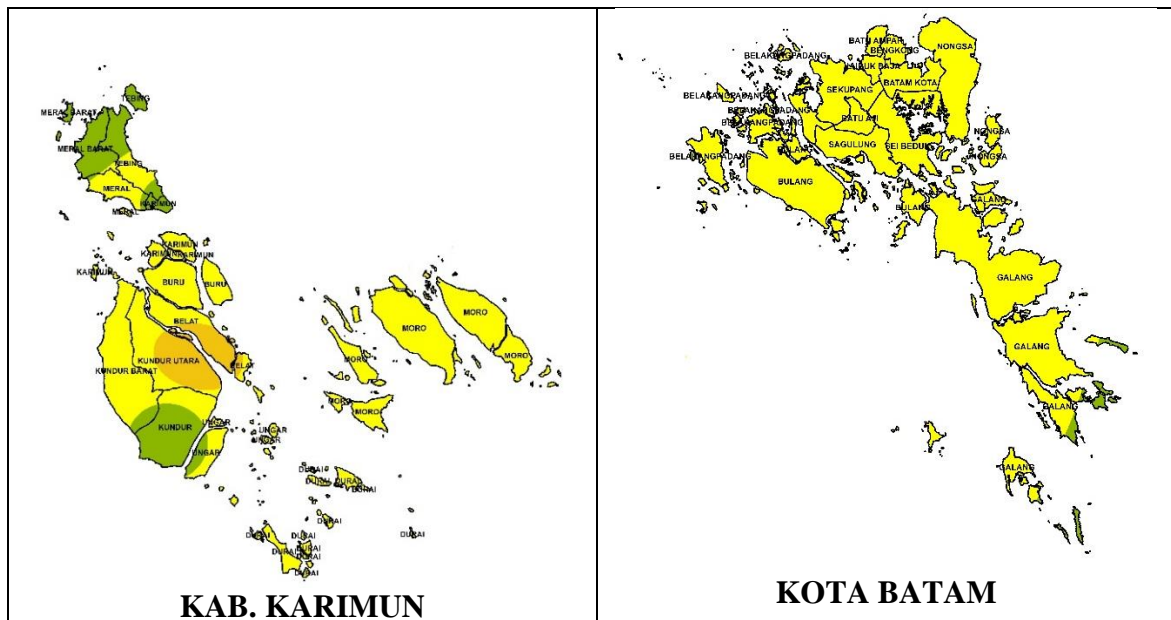
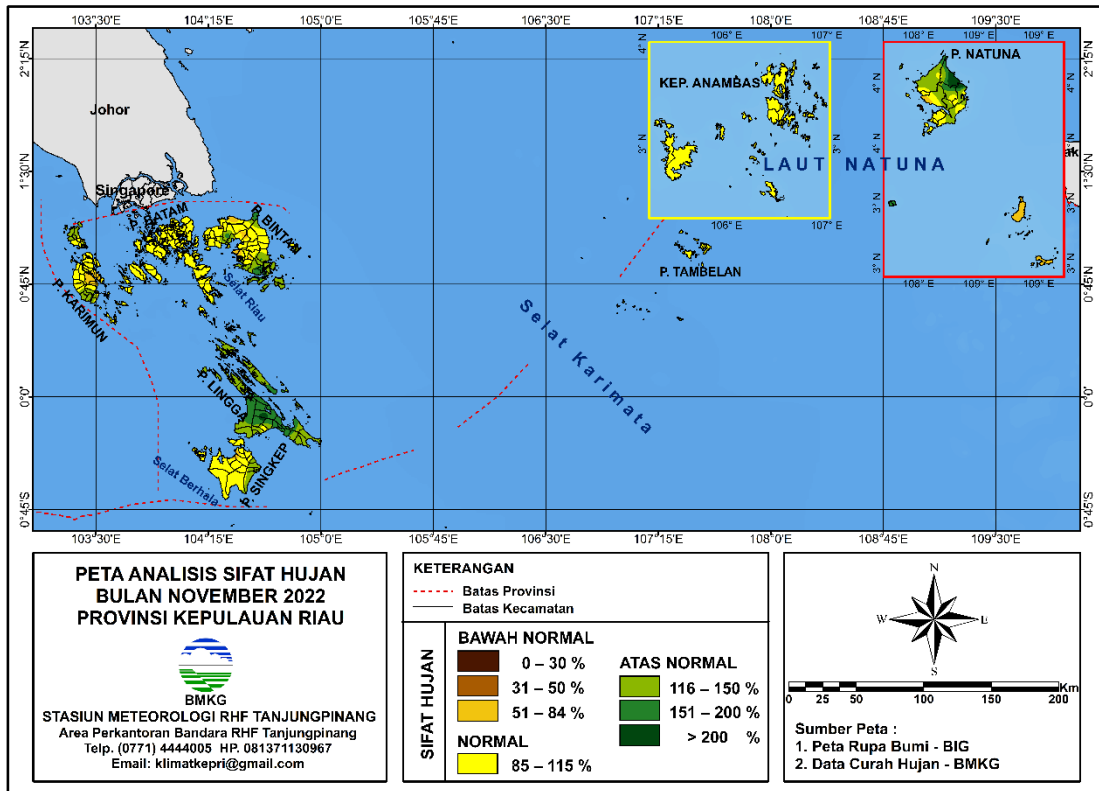
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

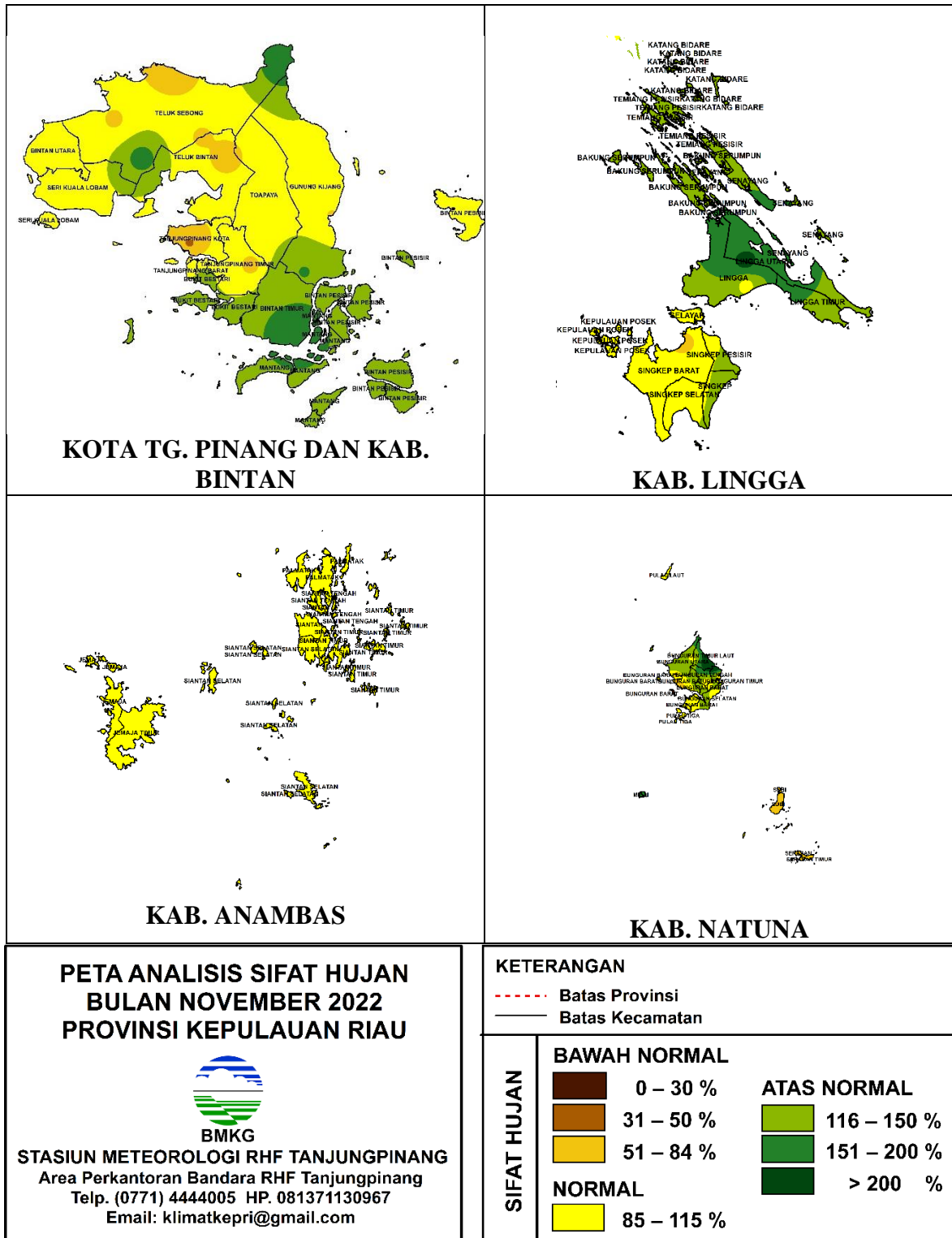
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan November 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-

20 – 50	-	-
50 – 100	Natuna	Midai, Sedanau
100 – 150	-	-
150 – 200	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Tanjungpinang Kota dan sebagian kecil Tanjungpinang Timur
	Natuna	Subi, sebagian Bunguran Barat, Pulau Tiga
200 – 300	Karimun	Sebagian Meral, sebagian Tebing, sebagian Karimun, Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, Kundur, Ungar, Moro, Durai
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian kecil Bukit Bestari, sebagian kecil Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian kecil Lingga, Selayar, sebagian Singkep Barat, sebagian kecil Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Serasan
300 – 400	Karimun	Meral Barat, sebagian Tebing, sebagian Karimun, sebagian kecil Kundur Utara, Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Toapaya, sebagian kecil Teluk Sebong Selatan dan Timur, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, sebagian besar Bukit Bestari, sebagian Mantang, sebagian Bintan Timur, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut
	400 – 500	Karimun
Tanjungpinang / Bintan		Sebagian Bintan Timur, sebagian kecil Mantang
Lingga		Sebagian kecil Lingga, Lingga Utara
> 500	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bintan Timur

B. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2022





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2022

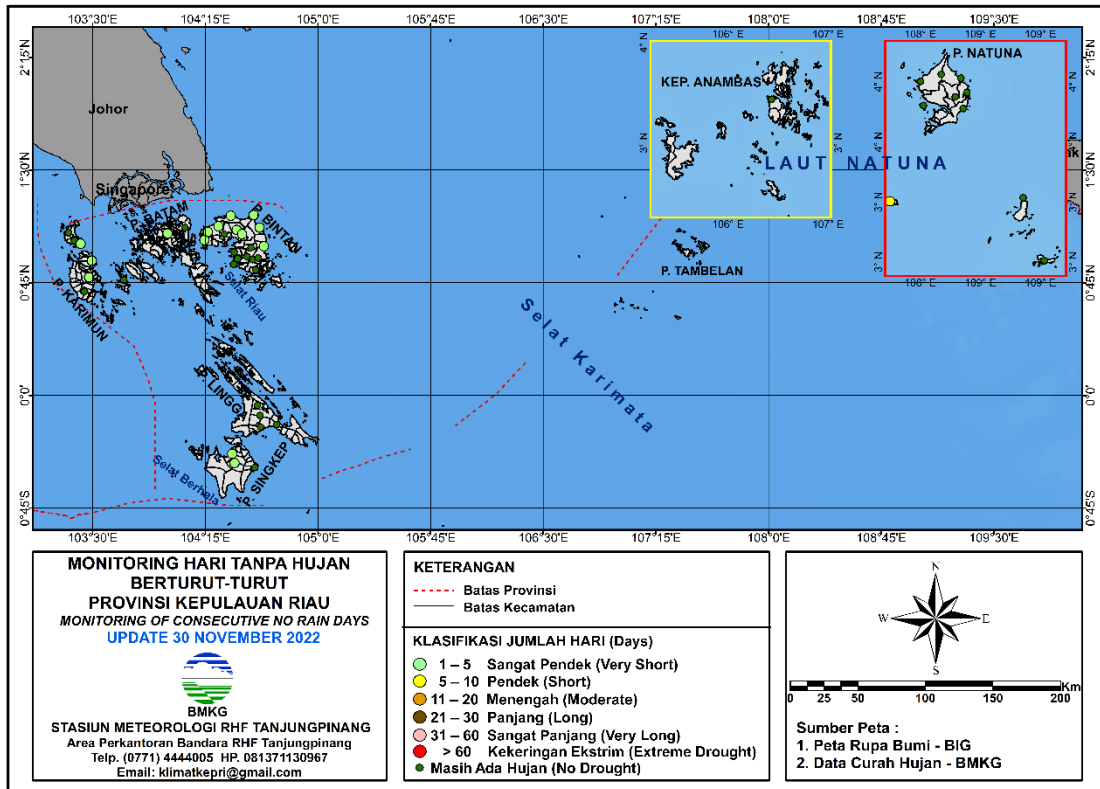
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-

51 – 84	Karimun	Sebagian Kundur Utara, sebagian Belat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian kecil Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, sebagian kecil Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian kecil Singkep Pesisir
	Natuna	Subi, Serasan, Sedanau
85 – 115	Karimun	Meral, sebagian Tebing, Karimun, Buru, sebagian Belat, Kundur Barat, sebagian Kundur Utara, Moro, Durai, sebagian kecil Ungar
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Sebagian Teluk Bintan, sebagian besar Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Barat, sebagian kecil Bukit Bestari, sebagian Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian kecil Lingga, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Sebagian Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Barat, Pulau Tiga, sebagian Bunguran Selatan
116 – 150	Karimun	Meral Barat, sebagian Tebing, Kundur, sebagian Ungar
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, sebagian kecil Seri Kuala Lobam, sebagian kecil Teluk Sebong, Bukit Bestari, sebagian besar Bintan Timur, Bintan Pesisir, sebagian besar Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Sebagian Senayang, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Timur, Singkep, Sebagian Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Laut, Bunguran Selatan
151 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang, sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian kecil Mantang, sebagian Bintan Timur
	Lingga	Sebagian Senayang, sebagian Lingga, Lingga Utara, sebagian Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Midai
> 200	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Timur

C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan November 2022

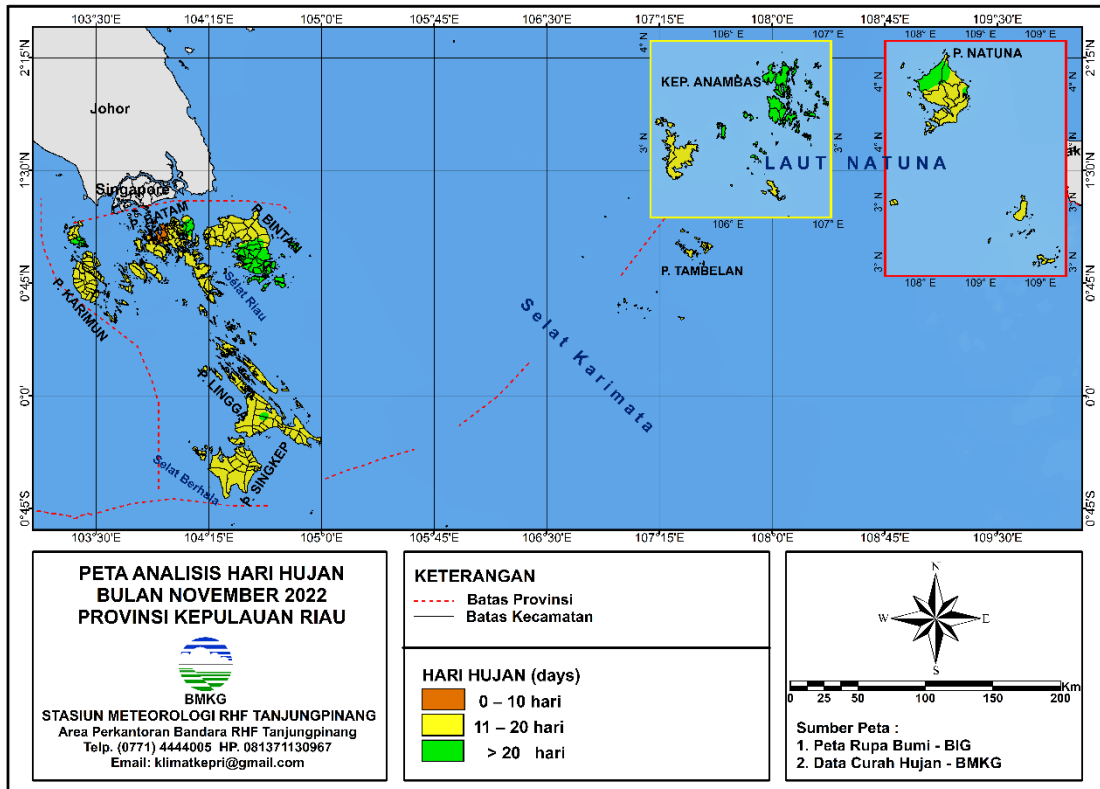
Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH)

berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 30 November 2022.



Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 30 November 2022)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (30 November 2022), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih Ada Hujan** yaitu terdapat pada 31 titik pos pengamatan hujan. Sementara terdapat 15 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Sangat Pendek (1-5)** dan 1 pos hujan memiliki kategori **Pendek (6-10)** hingga tanggal *updating*, yaitu wilayah Midai Kab. Ranai Natuna.



Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan November 2022

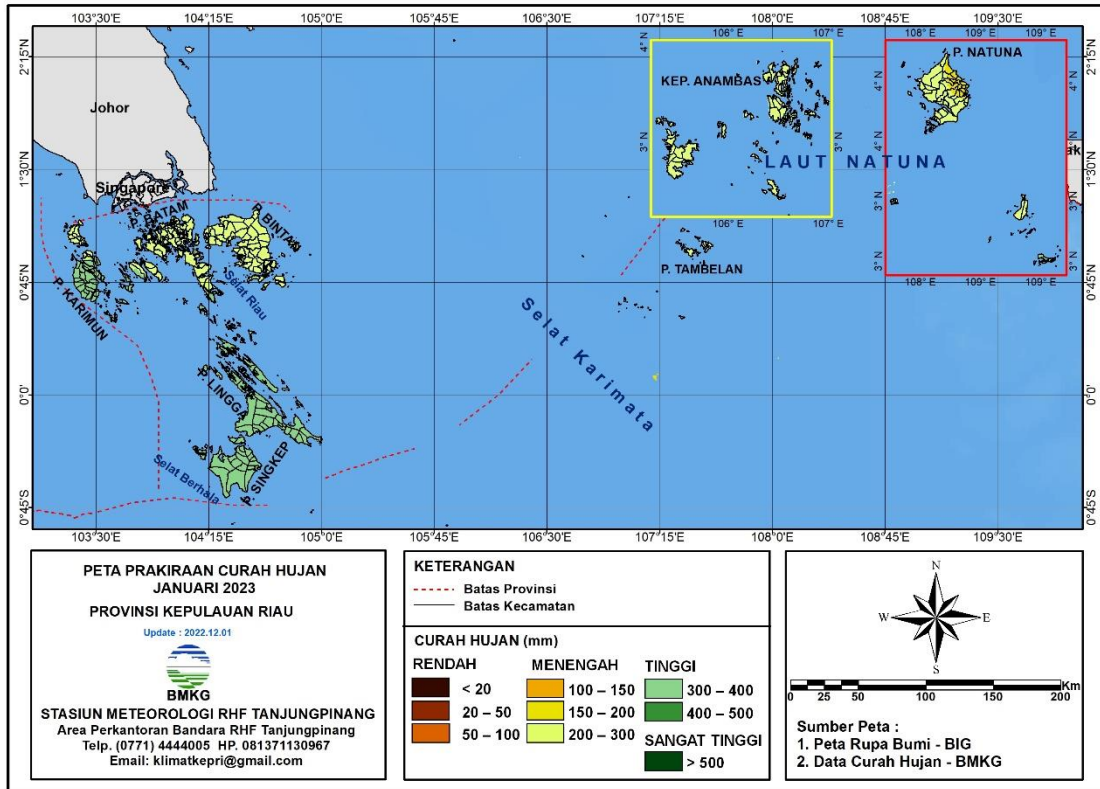
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan November 2022

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Batam	Sekupang
11 – 20	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun kecuali Meral
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang, sebagian kecil Bukit Bestari, sebagian kecil Tanjungpinang Kota
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep kecuali sebagian kecil Lingga Utara
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
21 – 30	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Midai, Subi, Serasan, Pulau Laut, sebagian Bunguran Timur Laut
	Karimun	Meral, sebagian Tebing
	Batam	Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara

	Anambas	Palmatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, sebagian Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023



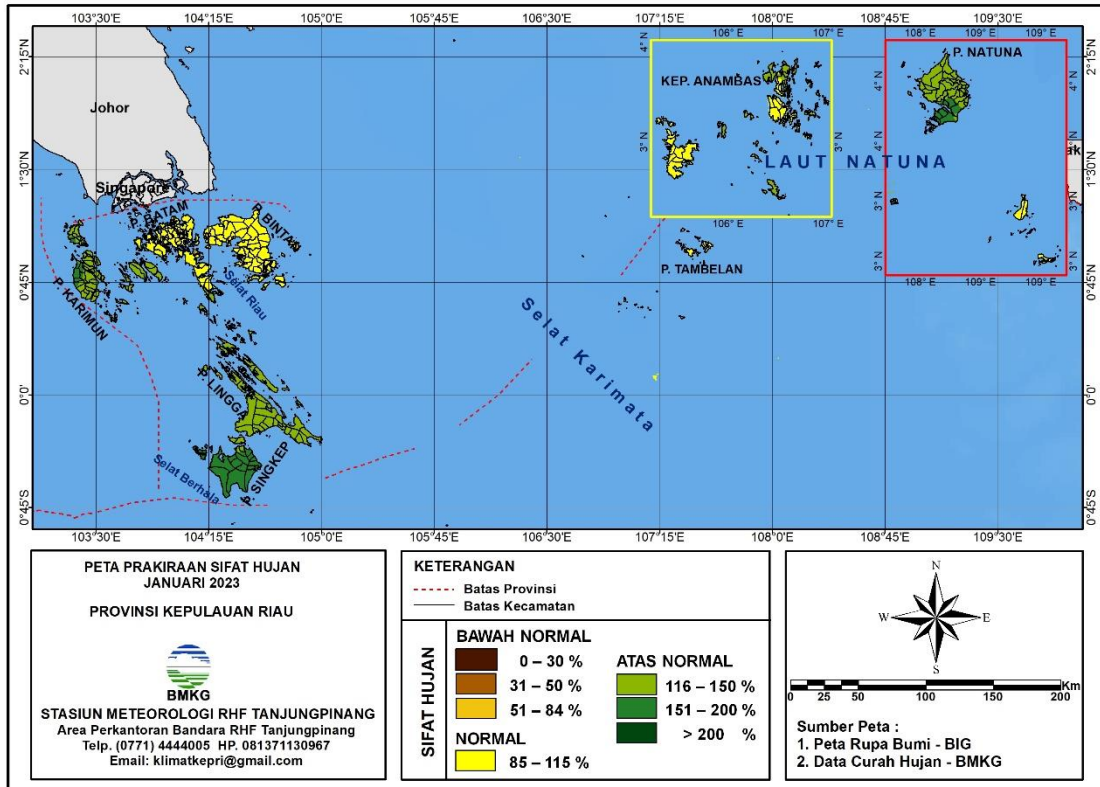
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur
200 – 300	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
300 – 400	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, Midai
	Karimun	Kundur Barat, Kundur Utara, sebagian Buru, Kundur, Belat, Ungar, Durai, sebagian Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Lingga

	Natuna	Serasan
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023



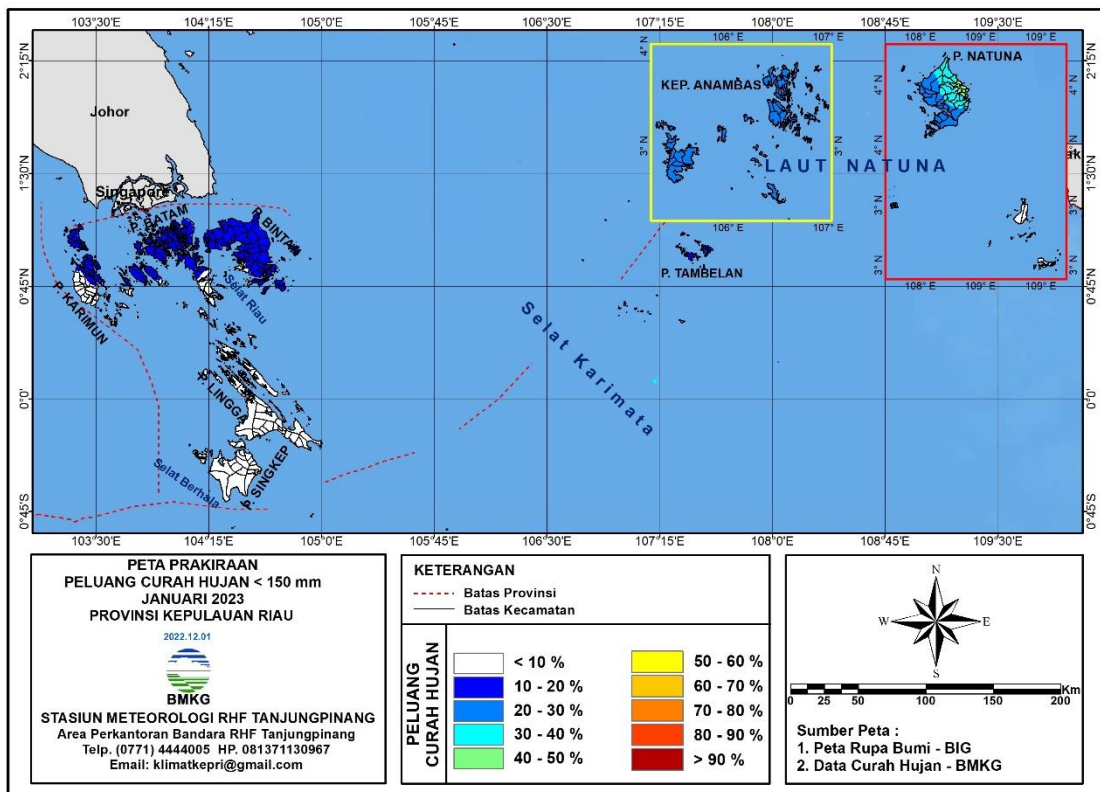
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023

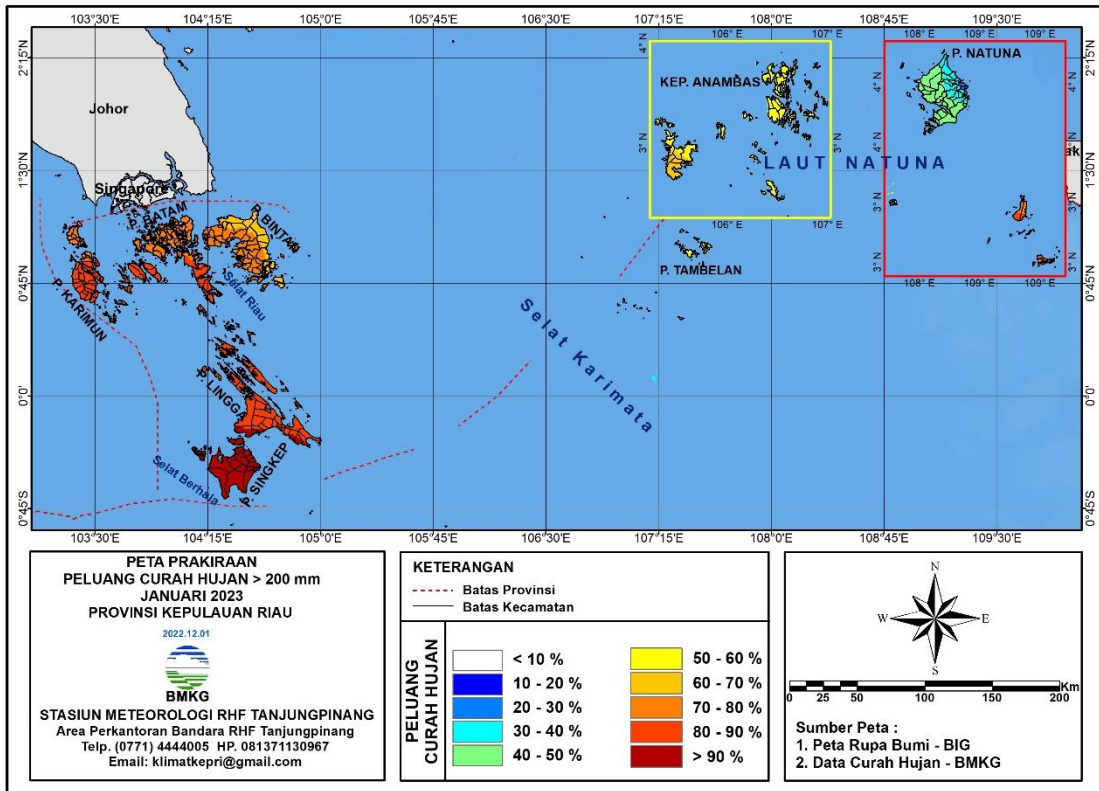
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Subi, Serasan
116 – 150	Karimun	Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Kundur Utara, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga, Selayar, sebagian kecil Singkep Pesisir

	Anambas	Palatak, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Pulau Laut, Midai,
151 – 200	Karimun	Kundur Barat, Meral
	Lingga	Seluruh wilayah Pulau Singkep kecuali sebagian kecil Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Selatan, Pulau Tiga
> 200	-	-

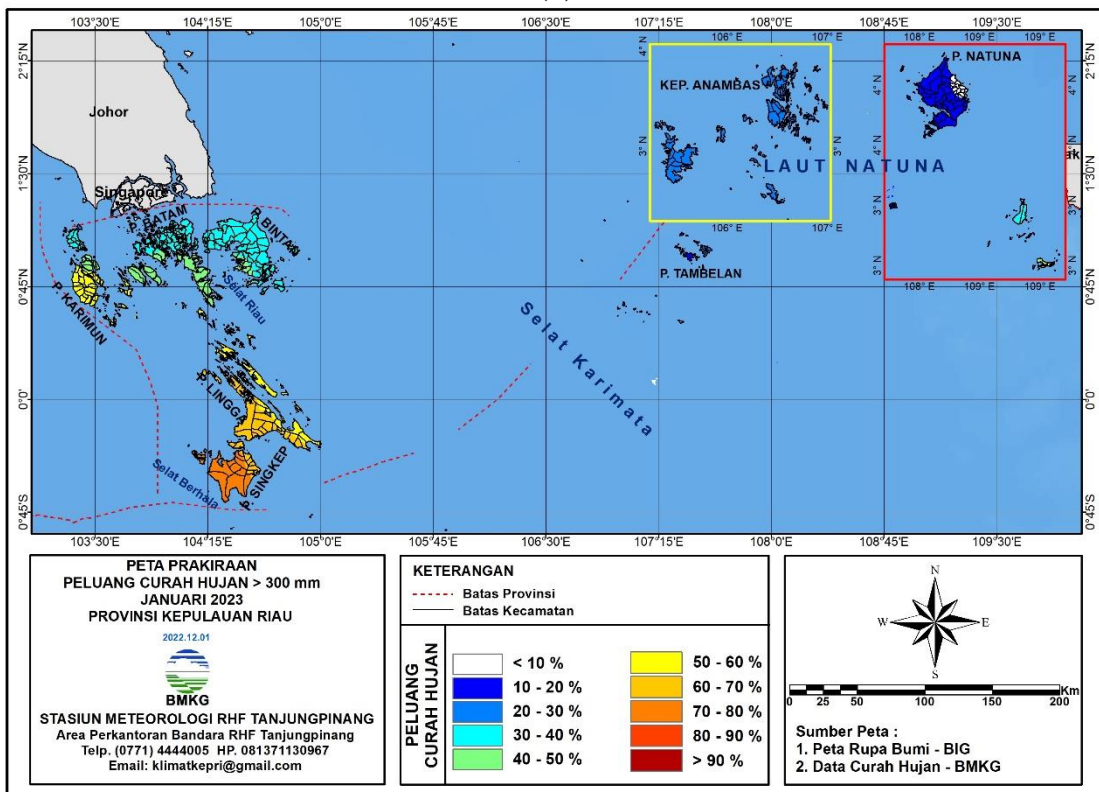
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2023



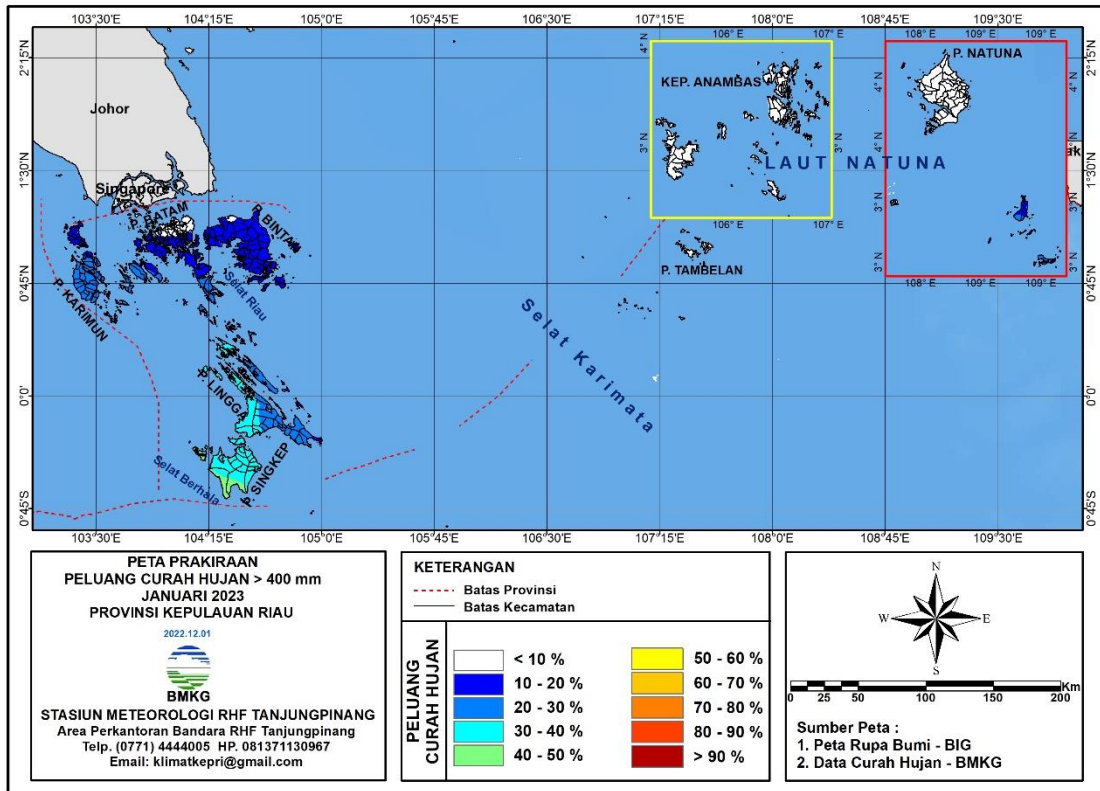
(a)



(b)



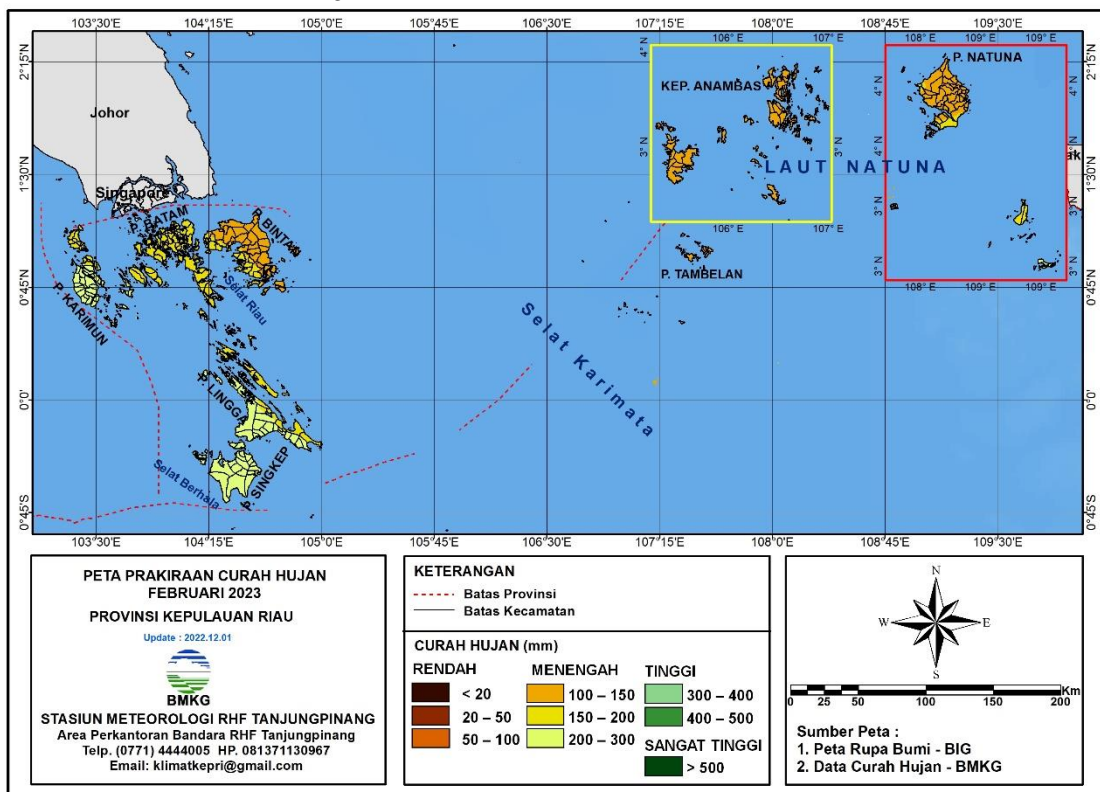
(c)



(d)

Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2023:
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023

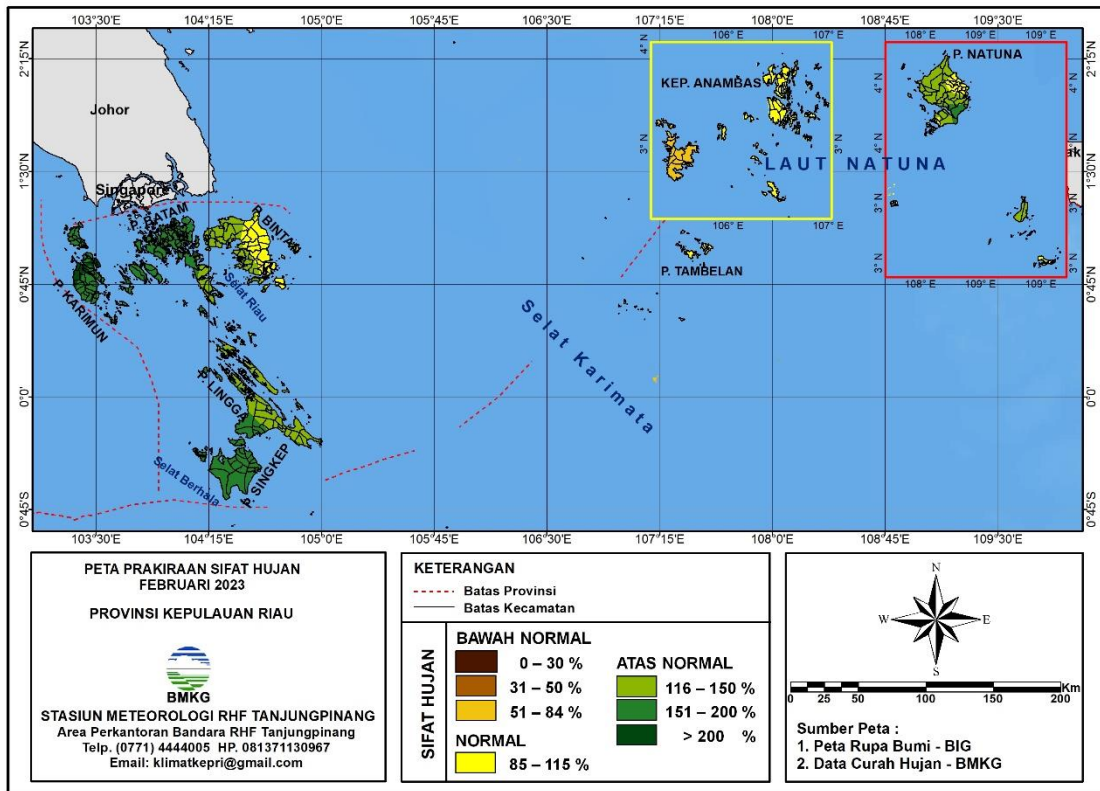


Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Pesisir, sebagian kecil Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang, sebagian Lingga Utara
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Pulau Laut, Midai
150 – 200	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, sebagian Karimun, sebagian kecil Buru, sebagian besar Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian kecil Teluk Sebong, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Mantang
	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, seluruh wilayah Pulau Singkep
	Natuna	Pulau Tiga, Subi
200 – 300	Karimun	Buru, sebagian Karimun, Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, Kundur, Ungar, Durai, sebagian kecil Moro
	Natuna	Serasan
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023



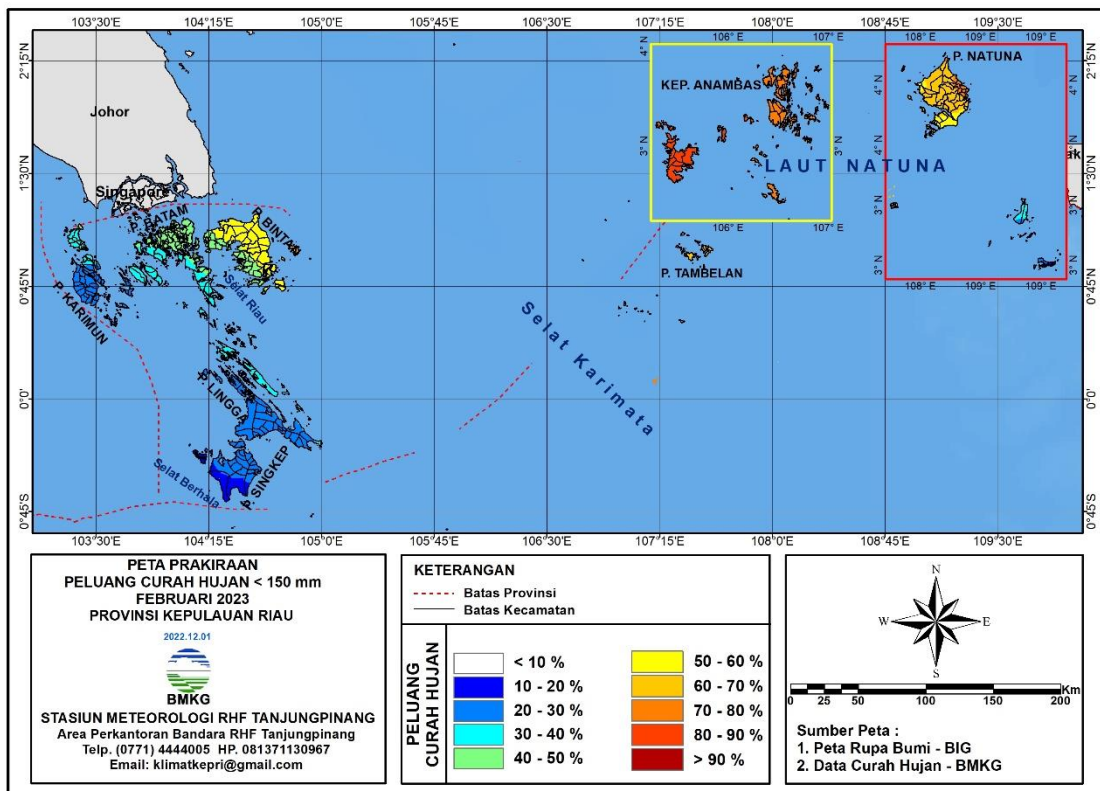
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023

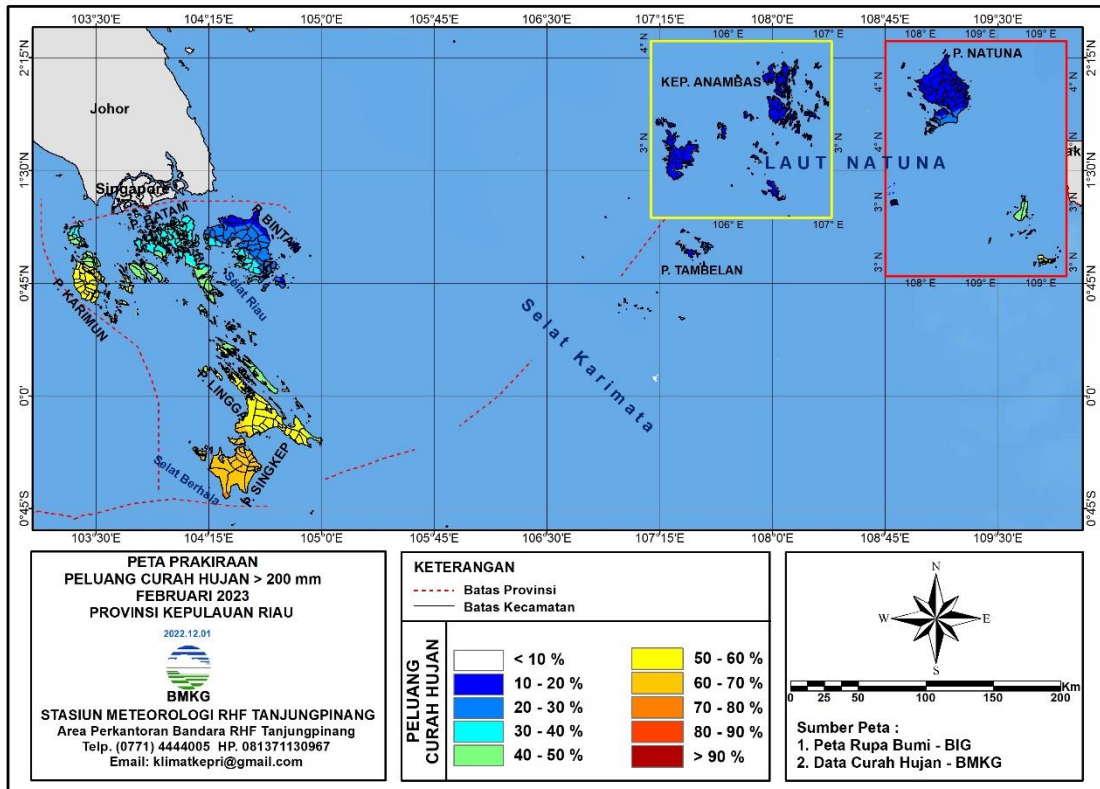
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Toapaya, sebagian kecil Teluk Sebong bagian timur, sebagian Teluk Bintan bagian timur, Bintan Pesisir, sebagian kecil Bintan Timur, sebagian kecil Mantang
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur, Serasan
116 – 150	Batam	Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian besar Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur

	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur Laut, Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi, Midai
151 – 200	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun kecuali Kundur Barat
	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Bulang, Sekupang, Batu Aji, Sei Beduk, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa
	Lingga	Sebagian Lingga, Selayar, Kep. Posek, seluruh wilayah Pulau Singkep
	Natuna	Bunguran Selatan
> 200	Karimun	Kundur Barat, sebagian kecil Buru, sebagian kecil Belat, sebagian kecil Kundur Utara

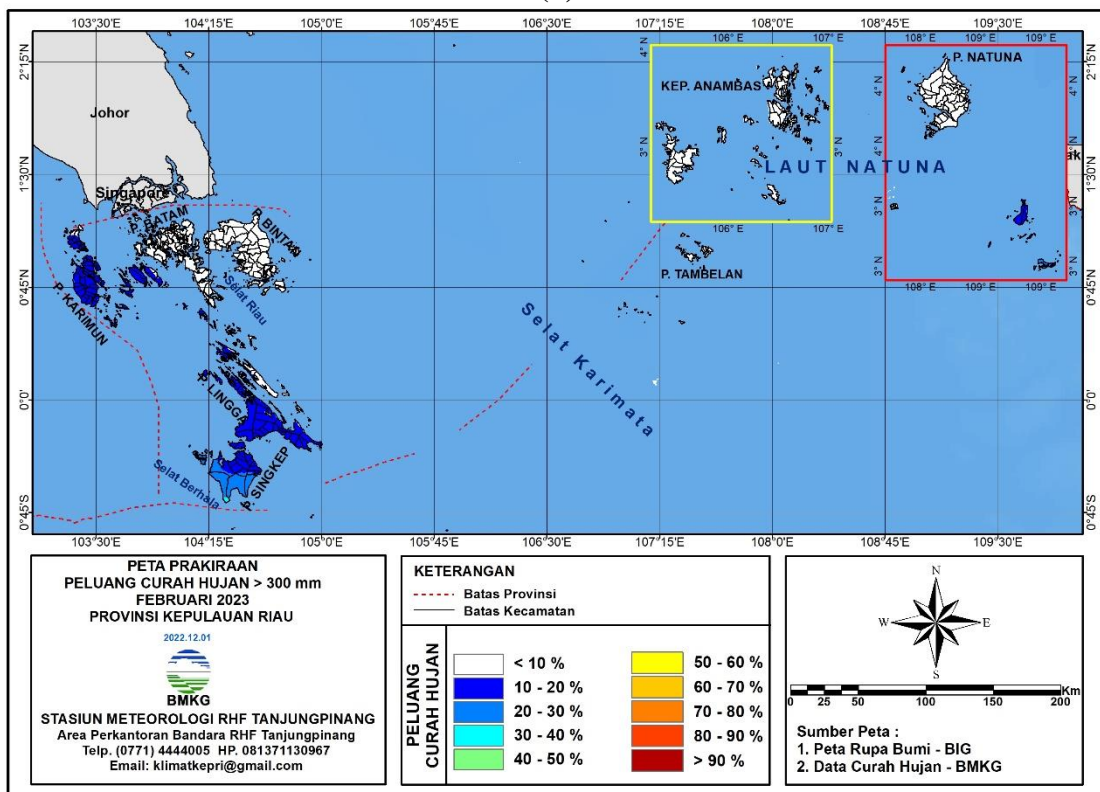
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2023



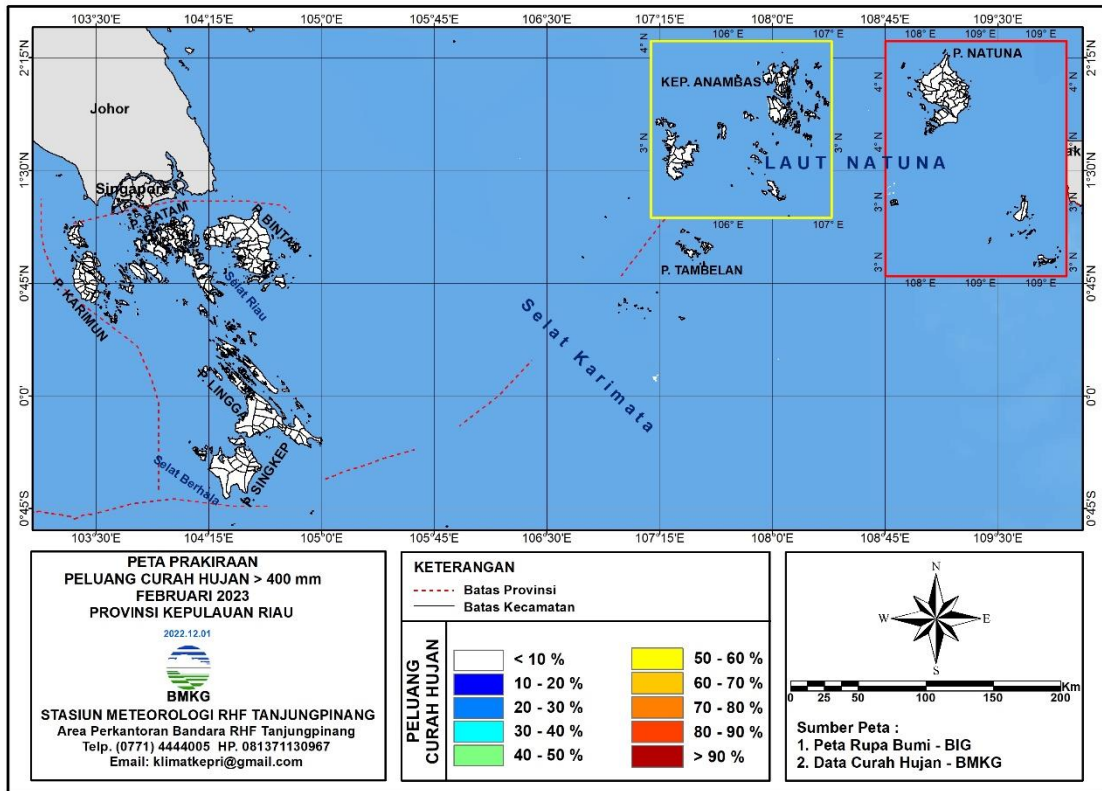
(a)



(b)



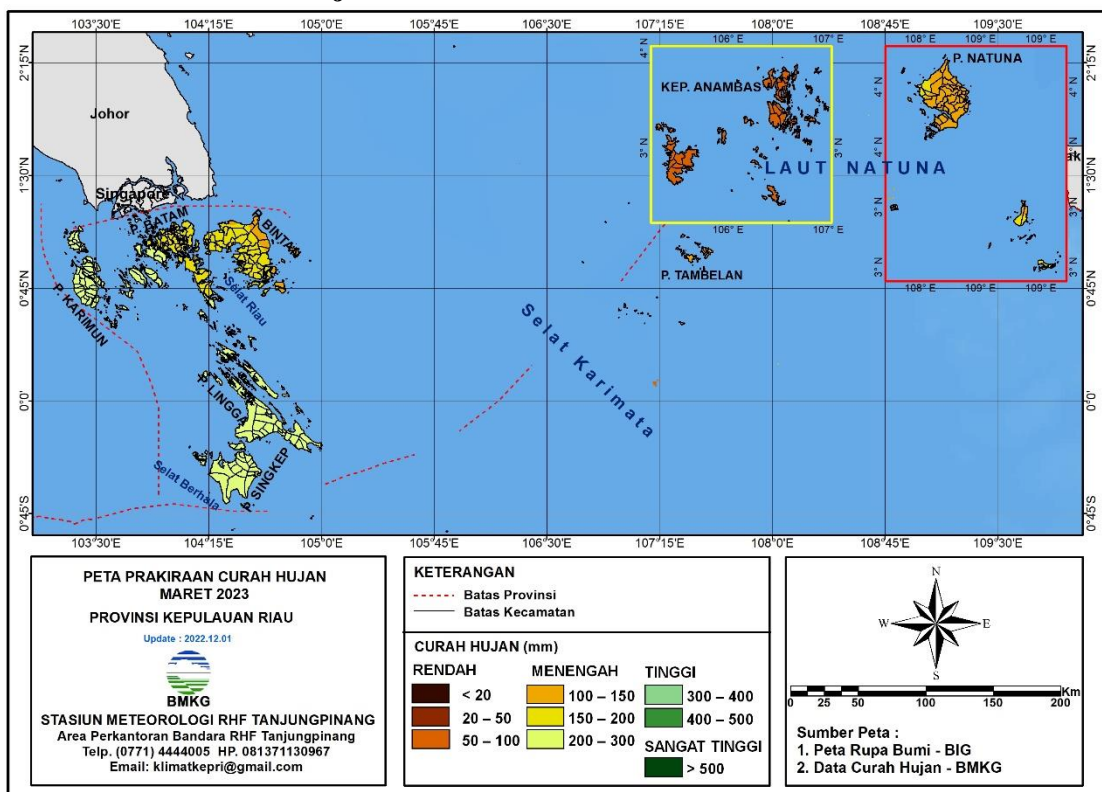
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2023:
(a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023

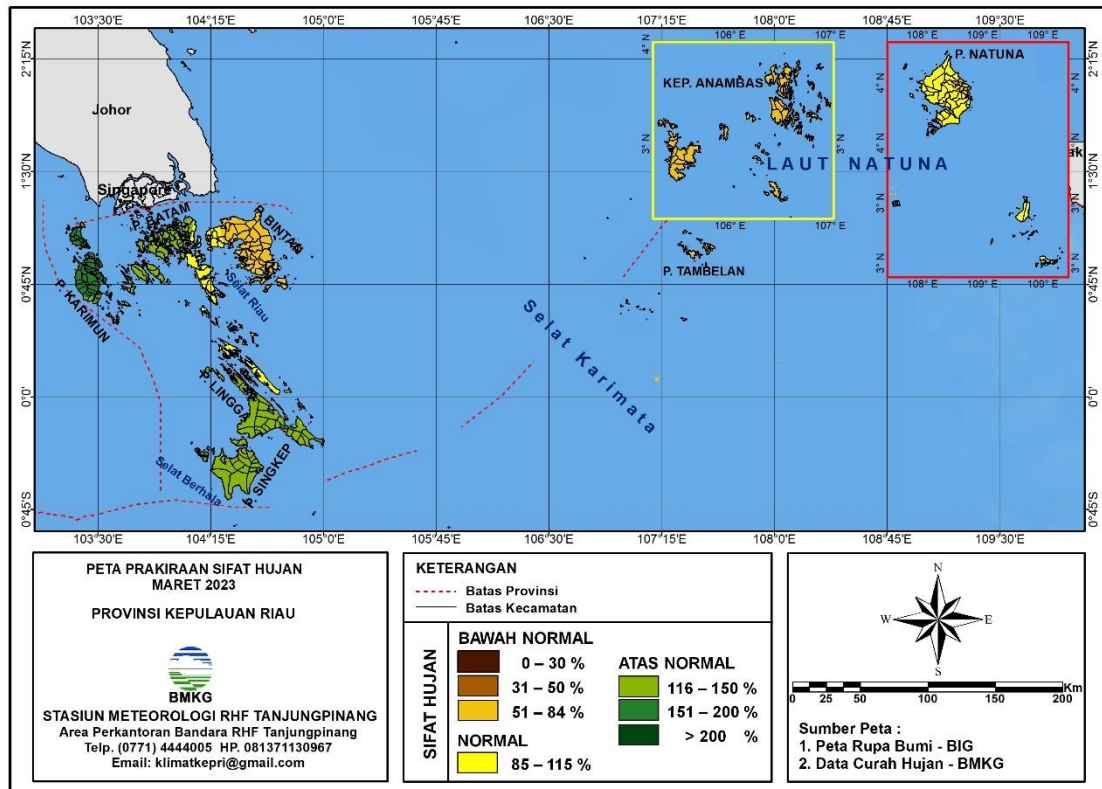


Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian besar Gunung Kijang, sebagian besar Bintan Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Midai, Subi Utara
150 – 200	Batam	Sagulung, Bulang, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Sei Beduk, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, sebagian kecil Bintan Pesisir
	Natuna	Bunguran Barat, Subi Selatan, Serasan
200 – 300	Batam	Belakang Padang
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023



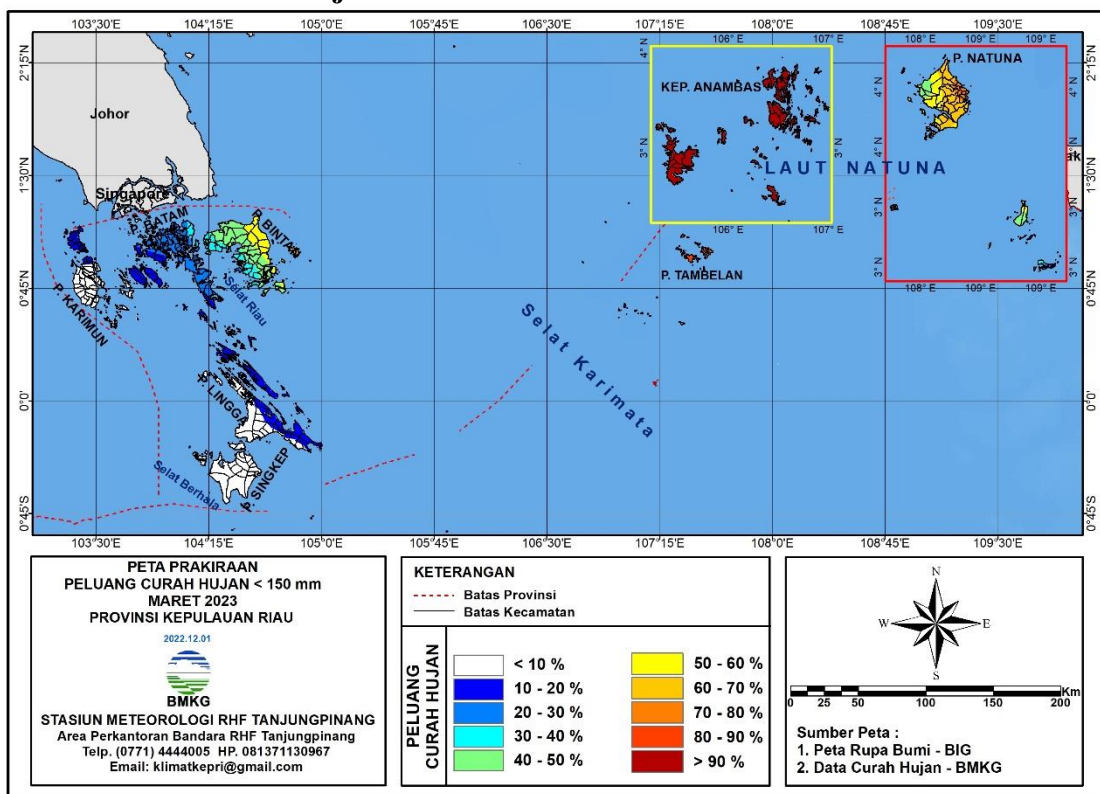
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023

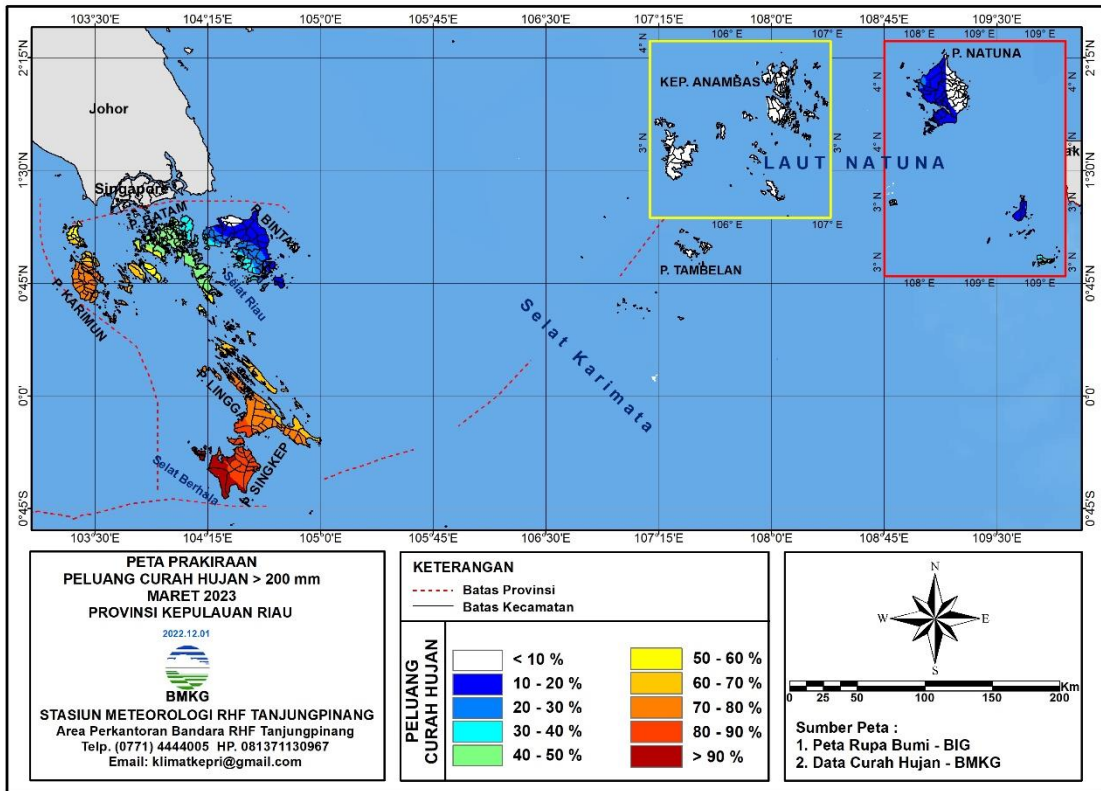
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Timur
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
85 – 115	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian kecil Teluk Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Midai, Subi, Serasan

116 – 150	Karimun	Moro, Durai, sebagian besar Ungar, sebagian kecil Kundur, sebagian kecil Tebing
	Batam	Belakang Padang, Sekupang, Sagulung, Sei Beduk Batu Aji, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Bulang, Nongsa
	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, seluruh wilayah Pulau Singkep
151 – 200	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun kecuali Moro dan Durai
> 200	-	-

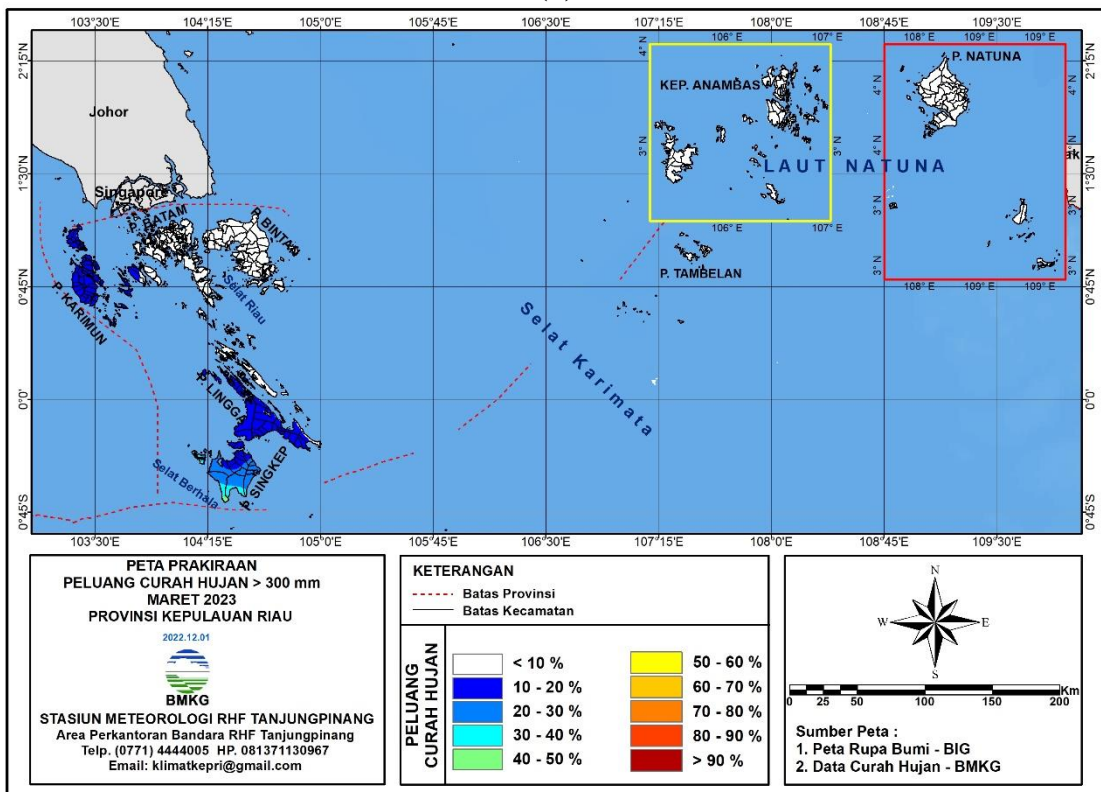
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2023



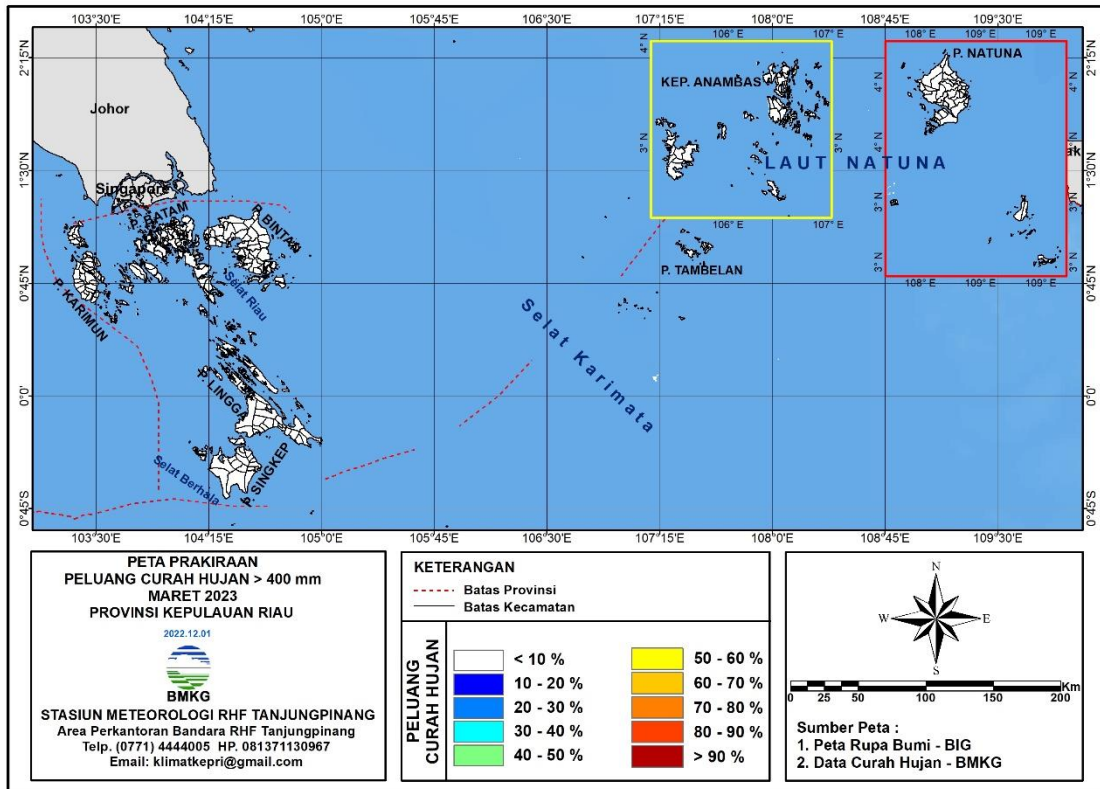
(a)



(b)



(c)

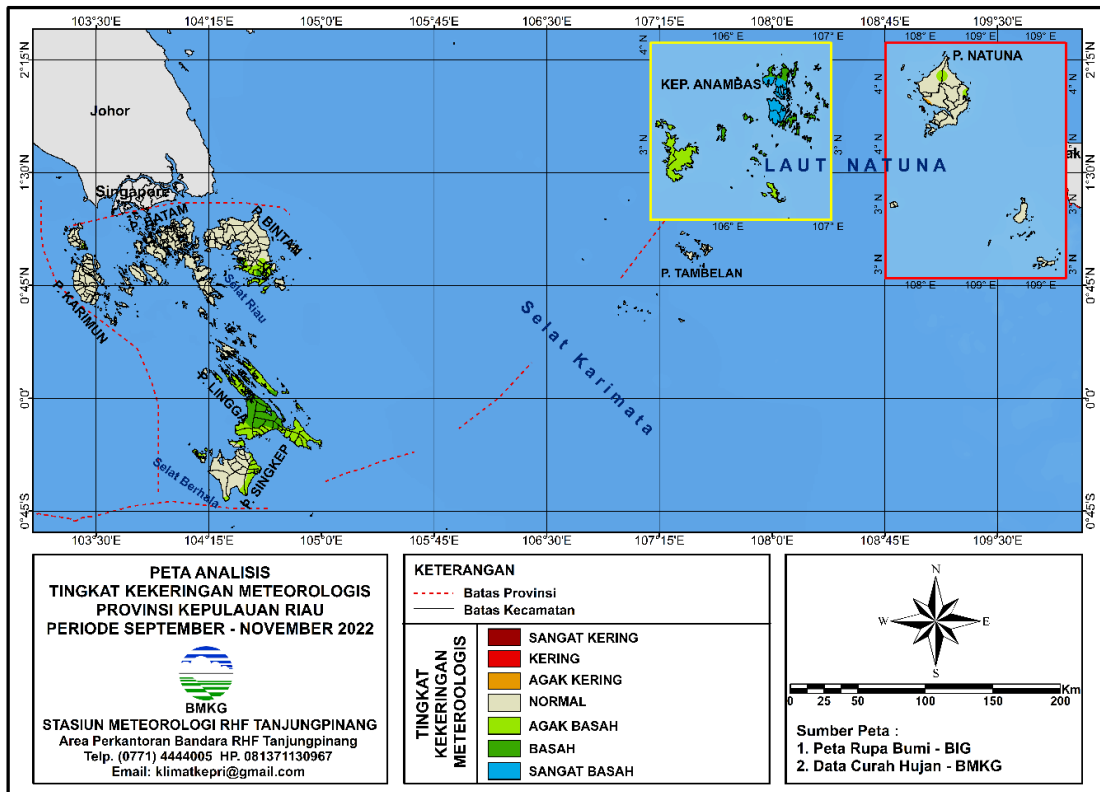


(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2023:
(a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2022



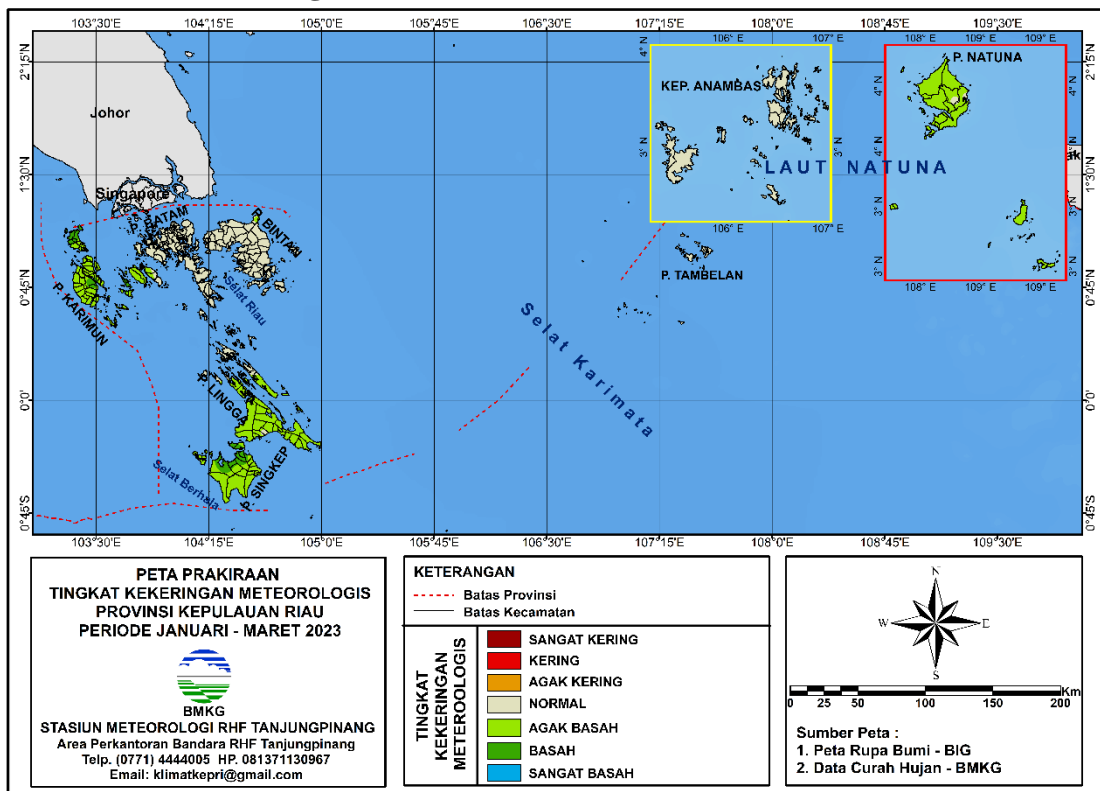
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode September - November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebung, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, sebagian besar Bukit Bestari, sebagian kecil Bintan Timur, sebagian Bintan Pesisir, sebagian kecil Bukit Bestari
	Lingga	Katang Bidare, Sebagian Selayar, Sebagian Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, sebagian kecil Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Midai, Subi, Serasan

Agak Basah	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat, sebagian Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur, sebagian Bintan Pesisir, sebagian Mantang
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian Selayar, sebagian Kep. Posek, sebagian kecil Singkep Barat, sebagian kecil Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, Bunguran Timur
Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bintan Timur bagian selatan
	Lingga	Sebagian kecil Senayang, Lingga, Lingga Utara,
	Anambas	Palatak, Siantan Timur, Siantan Selatan
Sangat Basah	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan, Siantan Selatan

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2023



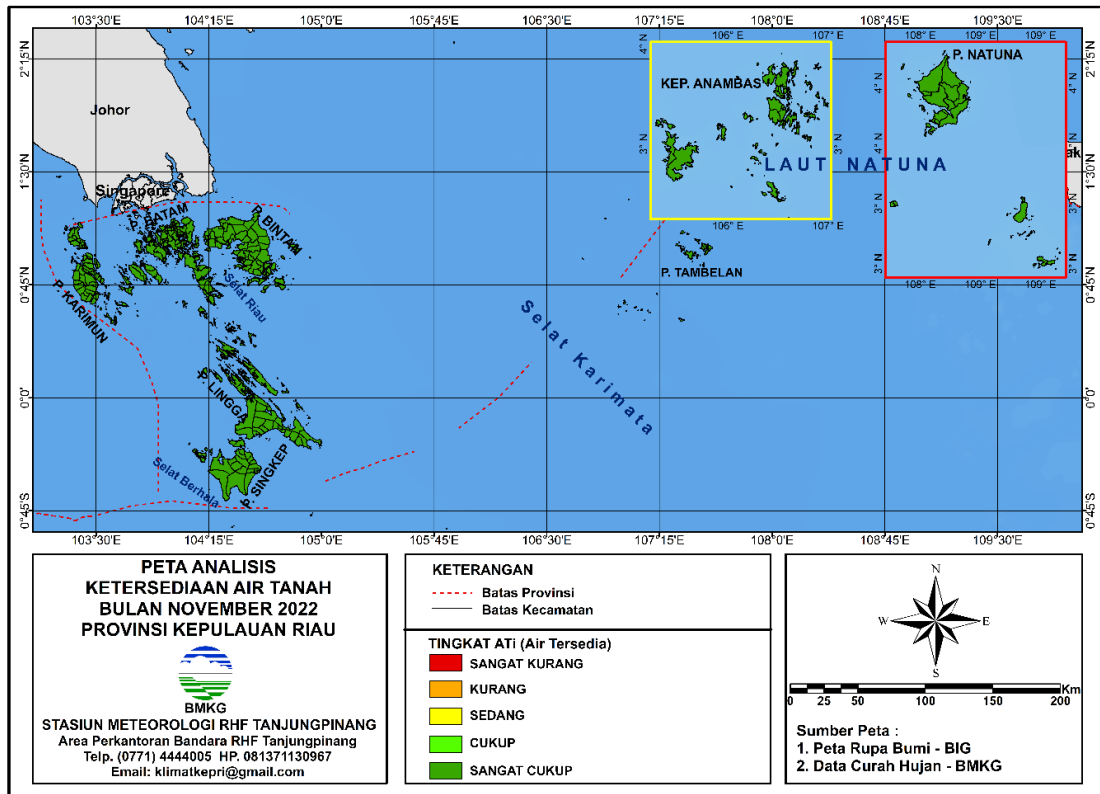
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Januari - Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-

Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, sebagian Bakung Serumpun, sebagian kecil Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Sebagian Bunguran Tengah
Agak Basah	Karimun	Meral, sebagian Tebing, Karimun, Buru, sebagian Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong
	Lingga	Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian kecil Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Midai, Subi, Serasan
Basah	Karimun	Meral Barat, sebagian Tebing, sebagian kecil Moro, sebagian Kundur Utara
	Lingga	Sebagian Selayar, sebagian Singkep Barat, sebagian kecil Singkep Pesisir
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2022

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan wilayah Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah
Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ stamet.tanjungpinang@bmkgo.id

☎ **0771-4444005**

📷 [@bmkgtanjungpinang](https://www.instagram.com/bmkgtanjungpinang)

📞 **089667988480**